

ABSTRAK

Tanah merupakan suatu benda yang bernilai ekonomis tinggi. Bagi petani di pedesaan tanah merupakan modal utama untuk menjalankan usaha taninya, tanah dapat digunakan sebagai tempat menggantungkan hidup yang menjadi sumber penghasilannya. Adanya keinginan petani untuk menggarap sawah mengakibatkan banyak terjadi praktek sewa menyewa tanah sawah, seperti yang dilakukan petani di Desa Bungo Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Dalam prakteknya dilakukan secara lisan, didasarkan adanya rasa saling percaya dan kejujuran. Terdapat dua hal yang dilakukan dalam praktek sewa tanah sawah yaitu yang pertama pihak pemilik menyewakan tanah sawah miliknya untuk digarap penyewa dengan biaya sewa yang telah disepakati, yang kedua pihak penyewa menggarap tanah sawah selama masa sewa yang telah disepakati.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis sosiologis yang menggunakan spesifikasi penelitian bersifat deskriptif dengan alat pengumpulan data melalui interview (wawancara) dengan pihak pemilik dan pihak penyewa. Setelah data diperoleh, dianalisa dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan tiga rumusan masalah yaitu rumusan masalah pertama praktik tentang sewa sawah tahunan di Desa Bungo Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, rumusan masalah yang kedua yaitu hambatan dan solusi dalam praktik sewa tanah sawah tahunan di Desa Bungo Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, rumusan masalah yang ketiga yaitu manfaat yang diperoleh para pihak dalam praktik sewa sawah tahunan di Desa Bungo Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah dalam pelaksanaan sewa sawah tahunan di Desa Bungo Kecamatan Wedung Kabupaten Demak dilakukan berdasarkan persetujuan antara pemilik tanah sawah dan penyewa tanah sawah, serta pelaksanaannya secara lisan artinya dengan kata yang jelas, maksud dan tujuannya mudah diingat dan dipahami. Hambatan dalam penggarapan yaitu padi diserang hama tanaman sehingga solusi yang dilakukan penyewa yaitu dengan melakukan penyemprotan hama-hama. Manfaat yang diperoleh para pihak yaitu pihak pemilik memperoleh uang sewa dari hasil menyewakan tanah sawah miliknya sedangkan pihak penyewa dapat terbantu dalam perekonomian misalnya untuk biaya sekolah anak, mencukupi kebutuhan pokok (sandang, papan, pangan) dan mendapat lahan pekerjaan.

Kata Kunci : Sewa Menyewa, Tanah Sawah.

ABSTRACT

Land is an object of high economic value. For farmers in rural areas, land is the main capital to carry out their farming business, land can be used as a place of life dependence which is the source of their income. The willingness of farmers to cultivate rice fields has led to a lot of practice in leasing land for rice fields, as is done by farmers in Bungo Village, Wedung District, Demak Regency. In practice carried out orally, based on the existence of mutual trust and honesty. There are two things that are done in the practice of rice fields rent, the first is that the owner rents his rice fields to be rented by the tenant at an agreed rental fee, the tenants work on the paddy field for the agreed rental period.

The method used in this study is a sociological juridical method that uses descriptive research specifications with data collection tools through interviews (interviews) with the owner and the tenant. After the data was obtained, it was analyzed using qualitative methods. This study used three formulation of the problem, namely the formulation of the first problem of the practice of annual rice field rent in Bungo Village, Wedung Subdistrict, Demak Regency, the second problem formulation, namely the obstacles and solutions in the practice of annual rice fields rent in Bungo Village, Wedung District, Demak Regency, the third formulation of the problem. Benefits gained by the parties in the annual rice rent practice in Bungo Village, Wedung District, Demak Regency.

The final conclusion of this study is that in the implementation of annual rice fields in Bungo Village, Wedung District, Demak Regency, is based on the agreement between the rice field owners and tenants of the rice fields, and the implementation of them verbally means in clear words, the purpose and objectives are easily remembered and understood. Obstacles in cultivation are that rice is attacked by plant pests so that the solution done by tenants is by spraying pests. The benefits obtained by the parties, namely the owner obtains rent from the proceeds of renting the land of his own land while the tenant can be helped in the economy, for example, the cost of schooling for children, meeting basic needs (clothing, shelter, food) and getting a job.

Keywords: Lease, Rice Fields

